



**WANPRESTASI PELAKSANAAN JASA KONSTRUKSI DALAM
PELAKSANAAN KONTRAK KERJA KONSTRUKSI (SUATU PENELITIAN
PADA PROYEK CITY WALK DI KOTA TEGAL)**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Magister
Kenotariatan**

Oleh:

Al Hiqnii Futuhaat, S.H

NIM 11000221410119

PEMBIMBING :

Dr. Ery Agus Priyono, S.H., M.Si.

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**WANPRESTASI PELAKSANAAN JASA KONSTRUKSI DALAM
PELAKSANAAN KONTRAK KERJA KONSTRUKSI (SUATU PENELITIAN
PADA PROYEK CITY WALK DI KOTA TEGAL)**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 30 April 2024

Tesis ini telah diterima

Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan

Disusun Oleh:

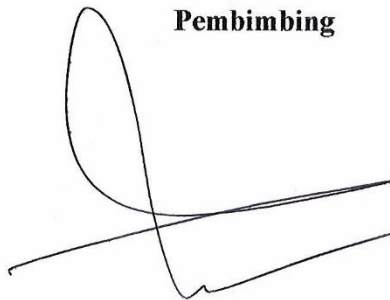
Al Hiqnii Futuhaat, S.H

NIM 11000221410119

Mengetahui

Pembimbing

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro**



Dr. Ery Agus Priyono, S.H., M.Si.

NIP. 196108061986031002



Dr. Ana Silviana, S.H., M.Hum

NIP.196411181993032001

HALAMAN PENGESAHAN

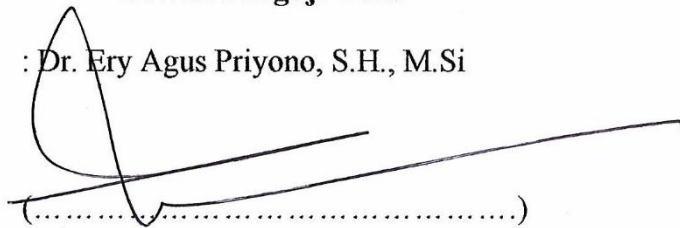
Tesis ini diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Al Hiqnii Futuhaat
NIM : 11000221410119
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul Tesis : **WANPRESTASI PELAKSANAAN JASA
KONSTRUKSI DALAM PELAKSANAAN
KONTRAK KERJA KONSTRUKSI (SUATU
PENELITIAN PADA PROYEK CITY WALK DI
KOTA TEGAL)**

Telah Diuji dan Berhasil Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji
Pada Hari : Selasa Tanggal : 30 April 2024

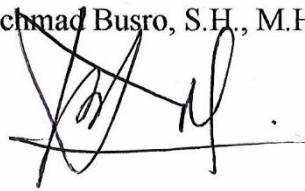
Dewan Penguji Tesis

Pembimbing : Dr. Ery Agus Priyono, S.H., M.Si



(.....)

Penguji I : Prof. Dr. Achmad Busro, S.H., M.Hum



(.....)

Penguji II : Dr Drs Agus Saroni, S.H., M.H



(.....)

Ditetapkan di Semarang

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Al Hiqnii Futuhaat

NIM : 11000221410119

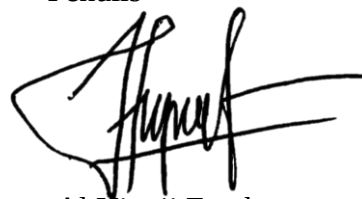
Program Studi : Magister Kenotariatan

Judul Tesis : **WANPRESTASI PELAKSANAAN JASA
KONSTRUKSI DALAM PELAKSANAAN
KONTRAK KERJA KONSTRUKSI (SUATU
PENELITIAN PADA PROYEK CITY WALK DI
KOTA TEGAL)**

Dengan ini menyatakan tidak keberatan Tesis ini untuk dipublikasikan oleh Universitas Diponegoro dengan sarana apapun, baik seluruhnya ataupun sebagian, untuk kepentingan akademik/ ilmiah yang non komersial sifatnya.

Semarang, 01 April 2024

Penulis



Al Hiqnii Futuhaat
11000221410119

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Al Hiqnii Futuhaat

NIM : 11000221410119

Alamat : Desa Adiwerna RT 01 RW 02 , Kecamatan Adiwerna ,
Kabupaten Tegal

Dengan ini menyatakan dan bertanggung jawab sepenuhnya, bahwa:

1. Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan didalam tesis ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi/ lembaga pendidikan manapun. Pengambilan karya orang lain dalam tesis ini dilakukan dengan menyebutkan sumbernya sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.
2. Memberikan izin kepada pihak lain untuk dipublikasikan oleh Universitas Diponegoro dengan sarana apapun, baik seluruhnya atau sebagian, untuk kepentingan akademik/ilmiah yang non komersial sifatnya.

Semarang, 27 Maret 2024

Yang Menyatakan



AL Hiqnii Futuhaat

11000221410119

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis dengan judul “

WANPRESTASI PELAKSANAAN JASA KONSTRUKSI DALAM PELAKSANAAN KONTRAK KERJA KONSTRUKSI (SUATU PENELITIAN PADA PROYEK CITY WALK DI KOTA TEGAL)”.

Penyelesaian Tesis ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

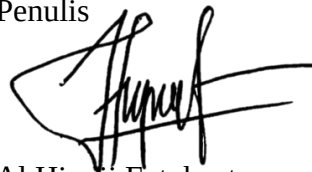
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyusunan Tesis ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Pof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
3. Dr. Ana Silviana, S.H., M.Hum selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Ery Agus Priyono, S.H., M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan nasihat dalam penyusunan tesis ini dengan penuh kesabaran serta berkenan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang *insyaAllah* bermanfaat bagi penulis dan orang lain.

5. Dosen-dosen Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang sudah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis menuntut ilmu dibangku perkuliahan.
6. Kedua orangtua saya Bapak Amir Santoso dan Ibu Faozah Umami yang selalu memberikan doa yang terbaik.
7. Suami saya Arif Misbahul Anam yang telah memberikan semangat, cinta, kasih sayang serta dorongan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Anak saya tercinta Muhammad Jesa Luay Addin yang merupakan sumber kekuatan utama saya dalam menyelesaikan tesis
9. Berbagai pihak yang ikut berperan dan mendoakan dalam proses penyelesaian tesis yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas seluruh kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat terselesaikannya tesis ini dan menjadikannya amal ibadah disisi-Nya.

Tegal , 01 April 2024
Penulis



Al Hiqni Futuhaat

ABSTRAK

“WANPRESTASI PELAKSANAAN JASA KONSTRUKSI DALAM PELAKSANAAN KONTRAK KERJA KONSTRUKSI (SUATU PENELITIAN PADA PROYEK CITY WALK DI KOTA TEGAL)”

Wanprestasi, dalam konteks ini terkait dengan pelaksanaan perjanjian pembangunan konstruksi, harus memenuhi persyaratan sah nya perjanjian yang dinyatakan dalam Pasal 1320 KUH Perdata, pelaksanaan pembangunan konstruksi pihak pemberi pekerjaan menginginkan agar suatu sarana bangunan yang dibangun itu dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai seperti yang tertera dalam kontrak serta mempunyai mutu yang baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan pekerjaan sering terjadi wanprestasi. Wanprestasi tersebut dapat terjadi karena faktor kesengajaan maupun diluar kehendak para pihak. Wanprestasi tersebut membawa konsekuensi yuridis yaitu pihak yang telah melakukan wanprestasi haruslah menanggung akibat atau hukuman atas perbuatannya melanggar perjanjian sesuai dengan klausula kontrak, Klausula kontrak ini yang mengatur tentang penyelesaian sengketa yang terjadi selama pelaksanaan kontrak dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi kemungkinan timbulnya perselisihan atau persengketaan antar pihak.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum tentang pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat untuk menganalisis hukum terkait pelanggaran wanprestasi pekerjaan konstruksi pemerintah.. Spesifikasi penelitian dilakukan secara deskriptif analitis, membahas peraturan perundang-undangan dan praktik hukum positif dalam konteks permasalahan. Metode yuridis empiris guna menjawab permasalahan yang diangkat maka peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier digunakan untuk mendukung analisis, dengan fokus pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dan Keputusan Kepala LKPP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 154 Tahun 2021 Tentang Tim Pengawas Kearsipan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.. Teknik pengumpulan data melibatkan studi kepustakaan, dan analisis data dilakukan secara kualitatif.

Kesimpulan tesis ini mengkaji perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh kontraktor, mengevaluasi keadilan dalam konteks tersebut, dan menganalisis dasar-dasar upaya hukum yang diambil oleh para pihak terhadap perbuatan wanprestasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontraktor di kenai sanksi berupa membayar denda keterlambatan pemenuhan prestasi.

Kata Kunci: Wanprestasi, Perjanjian Pembangunan Konstruksi, Upaya hukum

ABSTRACT

"WANPRESTATION IN THE IMPLEMENTATION OF CONSTRUCTION SERVICES IN THE IMPLEMENTATION OF CONSTRUCTION WORK CONTRACTS (A RESEARCH ON THE CITY WALK PROJECT IN TEGAL CITY)"

Default, in this context related to the implementation of a construction construction agreement, must fulfill the requirements for the validity of the agreement as stated in Article 1320 of the Civil Code, the implementation of construction construction by the work provider wishes that the building facilities being constructed can be completed on time and according to what is stated in the contract. and has good quality. However, in carrying out work, defaults often occur. This default can occur due to intentional factors or outside the wishes of the parties. This default has juridical consequences, namely the party who has committed the default must bear the consequences or punishment for their actions in violating the agreement in accordance with the contract clause. This contract clause regulates the resolution of disputes that occur during the implementation of the contract in carrying out construction work, the possibility of disputes or disputes arising between the parties.

This research method uses an empirical juridical research approach, namely legal research on the application or implementation of normative legal provisions in action on each specific legal event that occurs in society to analyze the law related to non-compliance with government construction work. The research specifications are carried out descriptively analytically, discussing regulations legislation and positive legal practice in the context of problems. empirical juridical method to answer the problems raised, the researcher used primary data and secondary data. Primary, secondary and tertiary legal materials are used to support the analysis, with a focus on Law Number 2 of 2017 concerning Construction Services and Decree of the Head of LKPP Number 28 of 2024 concerning the Third Amendment to the Decree of the Head of the Government Goods/Services Procurement Policy Institute Number 154 of 2021 About the Archives Monitoring Team for the Government Goods/Services Procurement Policy Institute.. Data collection techniques involve literature study, and data analysis is carried out qualitatively.

The conclusion of this thesis examines acts of default committed by contractors, evaluates justice in that context, and analyzes the basis for legal action taken by the parties regarding these acts of default. The research results show that contractors are subject to sanctions in the form of paying fines for late fulfillment of achievements.

Keywords: *Default, Construction Development Agreement, Legal remedie*